

Tugas Akhir

Kebutuhan Ruang Parkir Pada Pasar Nanggalo Kota Padang

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana

Perencanaan Wilayah dan Kota

Strata Satu (S1)

Oleh :

Agung Wahyu Prawira

2110015311035

Pembimbing :

Fidel Miro, S.E, MStr



JURUSAN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA

FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN

UNIVERSITAS BUNG HATTA

PADANG

2023



**YAYASAN PENDIDIKAN BUNG HATTA
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

Kampus I Jl. Sumatera Ulak Karang, Padang 25133 Telp. (0751) 7051678 – 7052096 Fax. 7055475
Kampus II Jl. Bogindo Aziz Ghan, By Pass Air Pacah, Padang 25176 Telp. (0751) 463250
Kampus III Jl. Gajah Mada No 19, Olo Nanggalo, Padang 25143 Telp. (0751) 7054257 Fax. 7051341
e-mail rektorat@bung-hatta.ac.id Website www.bung-hatta.ac.id

**JURUSAN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN**

TANDA PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

Nama : AGUNG WAHYU PRAWIRA

NPM : 2110015311035

Judul Tugas Akhir : **Kebutuhan Ruang Parkir Pada Pasar Nanggalo Kota Padang**

Padang, 18 Agustus 2023

Disetujui Oleh

Pembimbing

Fidel Miro, S.E., MStr

Disetujui Oleh :

Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan

Dekan



Prof. Dr. Ir. Nasfryzal Carlo, M.Sc.

Diketahui Oleh

Jurusan Perencanaan Wilayah Dan Kota

Ketua Jurusan

Era Triana, S.T., M.Sc., Ph.D

Kebutuhan Ruang Parkir Pada Pasar Nanggalo Kota Padang

Nama : Agung Wahyu Prawira

NPM : 2110015311035

Pembimbing : Fidel Miro, S.E, MStr

Abstrak

Meningkatnya jumlah penduduk di Kota Padang mempengaruhi tingginya frekuensi kegiatan di pusat-pusat perniagaan. Berdampak pula pada peningkatan kebutuhan akan fasilitas yang dibutuhkan oleh Masyarakat diantaranya pusat bisnis dan perdagangan. Pembangunan sarana dan prasarana infrastruktur untuk mendukung perkembangan pasar tradisional yang lebih bersih, sehat, dan tertata rapi juga mesti dilakukan. Salah satu dampak nyata dari peningkatan jumlah fasilitas tersebut adalah sarana parkir, termasuk pasar tradisional. Di pasar tradisional ruang parkir yang cenderung tidak tertata rapi sehingga menimbulkan dampak pada berkurangnya mobilitas pasar. Pasar Nanggalo merupakan salah satu pasar tradisional yang mengalami permasalahan pada lahan parkir. Di waktu-waktu tertentu jumlah pengunjung pasar meningkat sehingga ruang parkir menjadi sempit dan tidak tertata rapi.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana kapasitas ruang parkir Pasar Nanggalo dapat memenuhi permintaan parkir yang ada.

Metode yang digunakan untuk menganalisis hasil penelitian ini adalah Satuan Ruang Parkir dari Dirjen Perhubungan Darat 1996 dan analisis karakteristik dari Hoobs 1995. Data yang diperoleh dari hasil survey dimasukkan dalam tabel, kemudian menggunakan program Microsoft Excel data tersebut diolah dengan cara mencatat selisih kendaraan yang datang dan berangkat sehingga diperoleh jumlah kendaraan yang masuk, keluar, serta lama kendaraan parkir, yang akan digunakan untuk mengetahui nilai Satuan Ruang Parkir.

Analisis dilakukan dengan menghitung nilai kapasitas parkir dari data yang diperoleh, sehingga dapat diketahui apakah kapasitas dari ruang parkir tersebut memenuhi atau belum memenuhi.

Ruang parkir saat ini yang tersedia sebesar 1.342,16 m², dengan jenis kendaraan yang parkir adalah sepeda motor, mobil dan becak motor. Kebutuhan luas lahan berdasarkan akumulasi maksimal sebesar 740,5m². Sedangkan berdasarkan analisis dari standar yang dikeluarkan oleh direktorat jenderal perhubungan darat kebutuhan luas lahan sebesar 2.200 m².

Kesimpulan dari hasil penelitian adalah secara teori yang dikemukakan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Darat tentang kebutuhan satuan ruang parkir, luas

lahan parkir yang tersedia saat ini tidak memenuhi standar. Sedangkan berdasarkan hasil perbandingan antara selisih terbesar kedatangan dan keberangkatan kendaraan, lahan parkir Pasar Nanggalo masih memenuhi kebutuhan ruang parkir.

Kata Kunci : parkir, off street, kapasitas, pasar

Persetujuan Publikasi Oleh

Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Fidel Miro', with a horizontal line underneath it.

Fidel Miro, S.E, MStr

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR PETA	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan dan Sasaran.....	3
1.3.1 Tujuan	3
1.3.2 Sasaran	3
1.4 Ruang Lingkup	4
1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah.....	4
1.4.2 Ruang Lingkup Materi.....	7
1.5 Metode Penelitian	7
1.5.1 Metode Pengumpulan Data.....	7
1.5.2 Metode Analisis	7
1.6 Tahap Studi.....	11
1.7 Sistematika Penulisan	13
1.8 Keluaran.....	13
BAB II STUDI LITERATUR	14
2.1 Ruang.....	14
2.1.1 Pengertian Ruang.....	14
2.1.2 Ruang Publik.....	14
2.1.3 Bentuk Ruang Publik	15
2.1.4 Fungsi Ruang Publik.....	16
2.1.5 Nilai Kualitas Ruang Publik	17
2.2 Parkir.....	19

2.2.1 Pengertian Parkir.....	19
2.2.2 Permasalahan Parkir.....	20
2.2.3 Satuan Ruang Parkir	21
2.2.4 Pola Parkir.....	24
2.2.5 Standar Kebutuhan Ruang Parkir.....	27
2.2.6 Karakteristik Parkir	32
2.2.7 Kebutuhan Ruang Parkir.....	33
BAB III GAMBARAN UMUM.....	35
3.1 Gambaran Umum Kota Padang	35
3.1.1 Kondisi Geografis Kota Padang.....	35
3.1.2 Kependudukan Kota padang	37
3.1.3 Sarana Perdagangan	37
3.2 Gambaran Umum Kecamatan Nanggalo	38
3.2.1 Kondisi Geografis Kecamatan Nanggalo.....	38
3.2.2 Kependudukan Kecamatan Nanggalo.....	41
3.2.3 Fasilitas Perekonomian Kecamatan Nanggalo.....	41
3.3 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	42
3.3.1 Pasar Nanggalo	42
3.3.2 Kondisi Parkir Pasar	45
BAB IV ANALISIS PEMBAHASAN.....	46
4.1 Analisis Karakteristik Parkir.....	46
4.1.1 Volume Parkir	46
4.1.2 Akumulasi Parkir	47
4.1.3 Durasi.....	52
4.2 Kebutuhan Ruang Parkir	54
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	58
5.1 Kesimpulan.....	58
5.2 Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	

DAFTAR PETA

Peta 1.1	Peta Batas Administrasi Kelurahan Surau Gadang.....	5
Peta 1.2	Peta Site Pasar Nanggalo Kota Padang.....	6
Peta 3.1	Peta Batas Administrasi Kota Padang.....	36
Peta 3.2	Peta Batas Administrasi Kecamatan Nanggalo.....	40

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Lebar Buka an Kendaraan	22
Tabel 2.2	Penentuan Satuan Ruang Parkir	22
Tabel 2.3	Ukuran Satuan Ruang Parkir (SRP) Mobil Penumpang	23
Tabel 2.4	Kebutuhan SRP di Pusat Perdagangan	28
Tabel 2.5	Kebutuhan SRP di Pusat Perkantoran	28
Tabel 2.6	Kebutuhan SRP di Swalayan.....	29
Tabel 2.7	Kebutuhan SRP di Pasar	29
Tabel 2.8	Kebutuhan SRP di Sekolah/Perguruan Tinggi	29
Tabel 2.9	Kebutuhan SRP di Rekreasi	30
Tabel 2.10	Kebutuhan SRP di Hotel dan Tempat Penginapan.....	30
Tabel 2.11	Kebutuhan SRP di Rumah Sakit	31
Tabel 2.12	Kebutuhan SRP di Bioskop.....	31
Tabel 2.13	Kebutuhan SRP di Tempat Pertandingan Olah Raga.....	31
Tabel 2.14	Ukuran Kebutuhan Ruang Parkir	32
Tabel 3.1	Jumlah Kecamatan di Kota Padang.....	35
Tabel 3.2	Jumlah Penduduk dan Kepadatan di Kota Padang.....	37
Tabel 3.3	Pengelola dan Lokasi Pasar di Kota Padang	38
Tabel 3.4	Jumlah Kelurahan di Kecamatan Nanggalo	39
Tabel 3.5	Jumlah Penduduk di Kecamatan Nanggalo.....	41
Tabel 3.6	Jumlah Fasilitas Perekonomian Kecamatan Nanggalo	41
Tabel 3.7	Luas Lantai Pasar Nanggalo.....	42
Tabel 4.1	Volume Parkir Harian	46
Tabel 4.2	Durasi Parkir Mobil.....	52
Tabel 4.3	Durasi Rata-Rata Parkir	53
Tabel 4.4	Jumlah Akumulasi Maksimum.....	54
Tabel 4.5	KRP Berdasarkan Pendekatan Z	55
Tabel 4.6	KRP Terhadap Luas Lahan Parkir	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Kerangka Berpikir	12
Gambar 2.1	Dimensi Kendaraan Standar Untuk Mobil Penumpang	21
Gambar 2.2	Dimensi Kendaraan Standar Untuk Mobil Penumpang (cm)...	23
Gambar 2.3	Satuan Ruang Parkir (SRP) Untuk Bus/Truk (cm).....	24
Gambar 2.4	Satuan Ruang Parkir (SRP) Untuk Sepeda Motor (cm)	24
Gambar 2.5	Pola Parkir Satu Sisi Sudut 90°	25
Gambar 2.6	Pola Parkir Satu Sisi Sudut 45°	25
Gambar 2.7	Pola Parkir Dua Sisi Sudut 90°.....	26
Gambar 2.8	Pola Parkir Dua Sisi Sudut 45°	26
Gambar 2.9	Pola Pulau Sudut 90°	26
Gambar 2.10	Pola Tulang Ikan Tipe A	27
Gambar 2.11	Pola Tulang Ikan Tipe B.....	27
Gambar 3.1	Eksisting Pasar Nanggalo	44
Gambar 3.2	Kondisi Parkir Pasar Nanggalo	45
Gambar 4.1	Grafik akumulasi Sepeda Motor Sabtu 24 Juni 2023.....	47
Gambar 4.2	Grafik akumulasi Mobil Sabtu 24 Juni 2023.....	48
Gambar 4.3	Grafik akumulasi betor Sabtu 24 Juni 2023	48
Gambar 4.4	Grafik akumulasi Sepeda Motor Minggu 25 Juni 2023	49
Gambar 4.5	Grafik akumulasi Mobil Minggu 25 Juni 2023	49
Gambar 4.6	Grafik akumulasi betor Minggu 25 Juni 2023.....	50
Gambar 4.7	Grafik akumulasi Sepeda Motor Senin 26 Juni 2023.....	50
Gambar 4.8	Grafik akumulasi Mobil Senin 26 Juni 2023.....	51
Gambar 4.9	Grafik akumulasi betor Senin 26 Juni 2023	51
Gambar 4.10	Grafik Durasi Mobil	53

BAB I

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Jumlah penduduk kota Padang mempengaruhi tingginya frekuensi kegiatan di pusat-pusat perniagaan. Pertumbuhan jumlah penduduk setiap tahunnya selalu mengalami peningkatan. Seiring dengan Meningkatnya pertumbuhan jumlah penduduk di suatu daerah maka akan berdampak pada peningkatan kebutuhan akan fasilitas yang dibutuhkan oleh masyarakat itu sendiri. Kebutuhan fasilitas tersebut diantaranya berupa pusat bisnis dan perdagangan. Keberadaan pasar tradisional maupun modern juga akan mengalami peningkatan sehingga keberadaannya akan cukup mudah ditemui. Pembangunan sarana dan prasarana infrastruktur untuk mendukung perkembangan pasar tradisional yang lebih bersih, sehat, dan tertata rapi juga mesti dilakukan. Salah satu dampak nyata dari peningkatan jumlah fasilitas tersebut adalah sarana parkir, termasuk pasar tradisional (Agustapraja HR dan Muzakin Ahcmad, 2021: 71). Di pasar tradisional ruang parkir yang cenderung tidak tertata rapi sehingga menimbulkan dampak pada berkurangnya mobilitas pasar.

Untuk kendaraan yang berhenti atau parkir pada badan jalan dapat menimbulkan gangguan samping yang akan sangat mempengaruhi kapasitas ruas jalan. Penggunaan parkir pada badan jalan (*on street parking*) dapat menimbulkan kemacetan disebabkan kebutuhan parkir yang tidak terpenuhi karena pengurangan kapasitas jalan dan fungsi jalan. Lebar yang tersita oleh kegiatan perparkiran tentu mengurangi kemampuan jalan akan berkurang (Tamin, 1997: 67). Untuk menghindari hal tersebut, maka diharapkan pelaku pusat bisnis dan perdagangan menyediakan lahan parkir kendaraan sendiri diluar badan jalan (*off street parking*).

Parkir merupakan salah satu sarana yang tidak dapat dipisahkan dari sistem transportasi jalan raya secara keseluruhan. Dengan meningkatnya jumlah penduduk suatu kota akan menyebabkan kebutuhan melakukan berbagai macam kegiatan. Kebanyakan penduduk di kota-kota besar melakukan kegiatan atau berpergian dengan menggunakan kendaraan pribadi sehingga secara tidak langsung diperlukan jumlah parkir yang memadai (Tamin, 2008: 826). Terutama pada pasar tradisional

yang meraup pengunjung lebih banyak sehingga kebutuhan ruang parkir sangat diperlukan untuk menampung kendaraan-kendaraan pengunjung.

Jumlah penduduk Kota Padang pada tahun 2021 tercatat sebanyak 913.448 jiwa, dengan tingkat kepadatan penduduk rata-rata sebanyak 1.316,85 jiwa/km² dan tingkat pertumbuhan penduduk sekitar 0,5% pertahun. Jumlah ini berpengaruh terhadap permintaan jasa transportasi yang ikut meningkat. Tercatat pada tahun 2021 ada 477.499 unit kendaraan meliputi mobil penumpang, mobil barang dan sepeda motor di Kota Padang (Badan Pusat Statistik, 2022). Semakin banyak dan berkembangnya alat transportasi darat ini juga memicu banyaknya lokasi kegiatan penduduk yang tersebar diberbagai tempat, maka kebutuhan akan tempat parkir semakin luas.

Peningkatan jumlah kendaraan di Kota Padang akan menjadi masalah apabila pemerintah Kota Padang tidak berupaya melakukan penyediaan fasilitas parkir kendaraan diberbagai pusat-pusat kegiatan. Bangkitan dari pusat-pusat kegiatan yang tidak tertampung oleh fasilitas parkir di luar badan jalan (*off street parking*) yang tidak memadai sehingga meluap ke badan jalan (*on street parking*). Luapan tersebut akan tumpah ke badan jalan dan mengurangi kapasitas jalan dan fungsi jalan sehingga akan menimbulkan kemacetan. Keluar masuknya kendaraan karena kemacetan juga akan mengganggu mobilisasi pusat-pusat kegiatan.

Di Kota Padang dengan kapasitas penduduk yang demikian padat juga terdapat beberapa daerah dengan pasar tradisional. Pasar Nanggalo merupakan sentra perdagangan kebutuhan pokok masyarakat di Kota Padang. Dari segi konstruksi Pasar nanggalo sudah cukup baik dan memadai, selain itu lahan parkir juga telah tersedia. Namun di waktu-waktu tertentu jumlah pengunjung pasar meningkat sehingga ruang parkir menjadi sempit dan tidak tertata rapi. Untuk mengimbangi tingginya pengunjung yang datang di waktu tersebut, maka harus tersedia ruang parkir yang dapat menampung kendaraan pengunjung maupun pedagang pasar.

Berdasarkan hasil pengamatan tersebut, maka kebutuhan ruang parkir di Pasar Nanggalo masih belum berfungsi secara efektif dan efisien karena masih banyak pengendara yang memarkirkan kendaraannya tidak pada tempatnya, selain itu beberapa dari jenis kendaraan seperti becak motor, tidak memiliki lahan parkir

sehingga harus berhenti di pintu keluar masuk kendaraan untuk menunggu penumpang sehingga dapat mengakibatkan terjadinya hambatan di area pintu keluar masuk kendaraan.

Berdasarkan standar dari Direktorat Jendral Perhubungan Darat (1998), analisis kebutuhan ruang parkir pada Pasar Nanggalo dapat dilakukan dengan identifikasi karakteristik meliputi volume parkir, akumulasi parkir dan durasi parkir. Oleh sebab itu perlu adanya penelitian dengan judul analisis kebutuhan ruang parkir pada Pasar Nanggalo Kota Padang. Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka penulis dengan ini mengajukan penelitian yang berjudul “Kebutuhan Ruang Parkir Pada Pasar Nanggalo Kota Padang”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka ditariklah rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana karakteristik ruang parkir di Pasar Nanggalo Kota Padang?
2. Bagaimana kebutuhan ruang parkir di Pasar Nanggalo Kota Padang?
3. Bagaimana lahan parkir di Pasar Nanggalo Kota Padang?

1.3 Tujuan dan Sasaran

1.3.1 Tujuan

Berdasarkan uraian perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi karakteristik ruang parkir Pasar Nanggalo Kota Padang.
2. Mengidentifikasi kebutuhan ruang parkir di Pasar Nanggalo Kota Padang.
3. Mengidentifikasi kemampuan lahan parkir di Pasar Nanggalo Kota Padang

1.3.2 Sasaran

Adapun sasaran penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui nilai karakteristik ruang parkir pada Pasar Nanggalo.
2. Mengetahui kebutuhan ruang parkir pada Pasar Nanggalo Kota Padang.
3. Mengetahui kemampuan lahan parkir dalam memenuhi kebutuhan ruang parkir pada Pasar Nanggalo Kota Padang

1.4 Ruang Lingkup

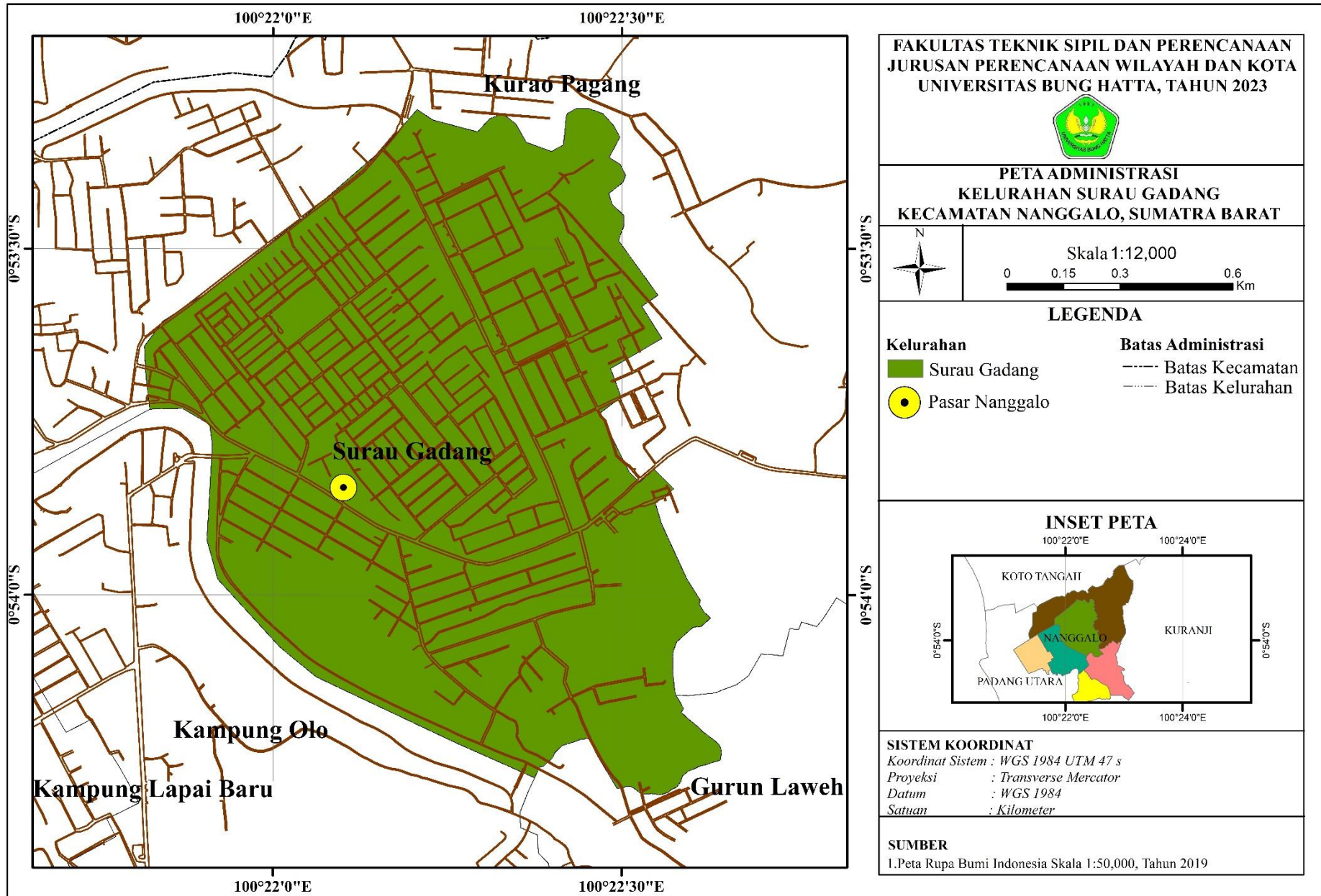
Ruang lingkup penelitian meliputi ruang lingkup wilayah dan ruang lingkup materi. Ruang lingkup wilayah bertujuan membatasi wilayah penelitian dan ruang lingkup materi bertujuan untuk membatasi materi pembahasan penelitian.

1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah

Ruang lingkup dalam penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Pasar Nanggalo yang terletak di Jl. Raya Siteba No. 18, Surau Gadang, Kecamatan Nanggalo, Kota Padang. Berikut Peta 1.1 Peta batas Administrasi Kelurahan Surau Gadang dan 1.2 Peta Site Pasar Nanggalo Kota Padang.

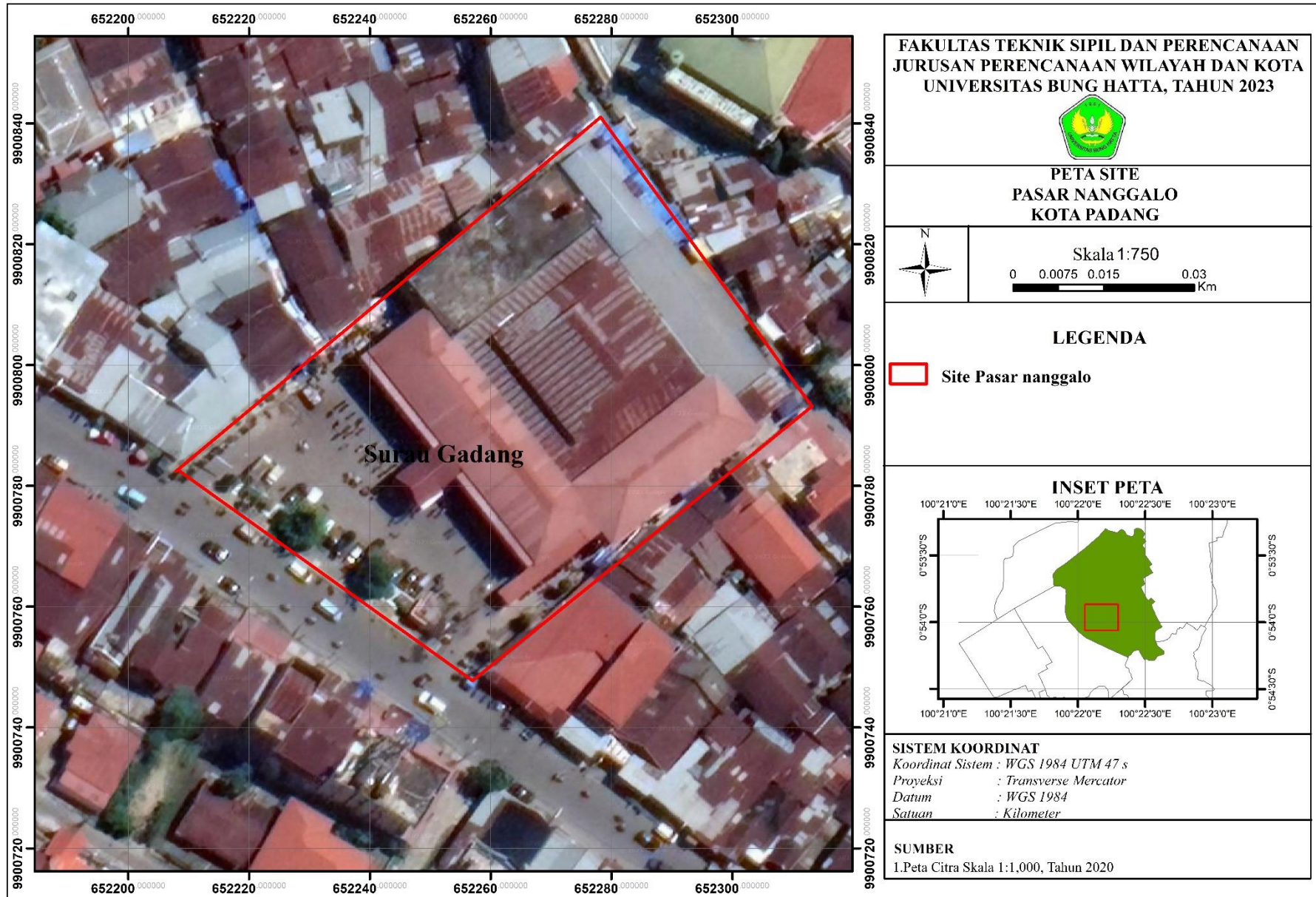
Peta 1.1

Peta Batas Administrasi Kelurahan Surau Gadang



Peta 1.2

Peta Site Pasar Nanggalo Kota Padang



1.4.2 Ruang Lingkup Materi

Materi yang dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Kebutuhan Ruang Parkir pada Pasar Nanggalo Kota Padang berdasarkan hasil analisis karakteristik parkir berdasarkan standar dari Direktorat Jendral Perhubungan Darat (1998).
2. Jenis kendaraan yang diamati adalah kendaraan beroda empat (mobil), beroda dua (sepeda motor) dan becak motor (betor).

1.5 Metode Penelitian

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 metode, yaitu:

1. Pengumpulan data primer (*Field research method*) adalah pengamatan langsung pada lokasi penelitian untuk melihat kondisi fisik, seperti survei pada kendaraan pengunjung pasar yang menggunakan kendaraan dan meninggalkan kendaraan di lahan parkir.
2. Pengumpulan data sekunder (*Library research method*) adalah pengumpulan data dengan cara membaca studi literatur yang berkaitan dengan objek penelitian.

1.5.2 Metode Analisis

1. Analisis deskriptif

Menurut Sugiyono (2017: 147), analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

2. Analisis Karakteristik Parkir

Adapun metode analisis untuk menganalisa data adalah dengan menggunakan rumus analisis karakteristik parkir yang meliputi:

- a. Volume Parkir

Volume Parkir adalah kendaraan yang termasuk dalam beban parkir yaitu jumlah kendaraan per periode tertentu (Hobbs, 1995). Untuk menghitung volume parkir dipergunakan persamaan sebagai berikut :

$$\text{Volume} = N_{in} + X \dots\dots\dots(1.1)$$

Di mana :

N_{in} : Jumlah kendaraan yang masuk.

X : Kendaraan yang sudah ada sebelum pengamatan.

b. Akumulasi Parkir

Akumulasi parkir merupakan jumlah total dari kendaraan yang parkir selama periode tertentu (Hobbs, 1995). Untuk menghitung akumulasi parkir dipergunakan persamaan sebagai berikut :

$$\text{Akumulasi} = Q_s + Q_{in} - Q_o \dots\dots\dots(1.2)$$

Di mana :

Q_s : Jumlah kendaraan yang telah berada pada lokasi parkir sebelum pengamatan.

Q_{in} : Jumlah kendaraan yang masuk lokasi parkir.

Q_{out} : Jumlah kendaraan yang keluar lokasi parkir.

c. Durasi Parkir

Durasi parkir adalah waktu yang dipakai oleh suatu kendaraan untuk memarkirkan kendaraan pada waktu tertentu tanpa berpindah-pindah (Hoobs, 1995). Untuk menghitung durasi parkir dipergunakan persamaan sebagai berikut :

$$\text{Durasi} = T_{in} - T_{out} \dots\dots\dots(1.3)$$

Dimana :

T_{in} : Waktu kendaraan masuk lokasi parkir.

T_{out} : Waktu kendaraan keluar lokasi parkir.

Rata-rata durasi parkir :

$$D = \frac{(d1 + d2 + \dots + dn)}{n} \dots\dots\dots(1.4)$$

Dimana :

$d1 \dots dn$: Durasi kendaraan 1 s/d ke n.
 n : Jumlah total

3. Analisis Kebutuhan Ruang Parkir

Analisis kebutuhan ruang parkir adalah jumlah tempat yang dibutuhkan untuk menampung kendaraan yang membutuhkan parkir berdasarkan fasilitas dan fungsi dari sebuah tata guna lahan. Untuk mengetahui kebutuhan parkir pada suatu kawasan yang di studi, terlebih dahulu perlu diketahui tujuan dari pemarkir (Abubakar, 1998 dalam Wikrama : 2010: 161). Untuk menentukan kebutuhan ruang parkir dipergunakan beberapa metode yaitu (Tamin, 2008):

a. Selisih antara kedatangan dan keberangkatan

Untuk menentukan nilai kebutuhan parkir dapat menggunakan jumlah antara kendaraan yang datang dan kendaraan yang berangkat. Nilai ini dapat ditentukan dari jumlah akumulasi maksimal kendaraan pada wilayah studi. Dengan melihat hasil dari pemodelan (1.2) maka dapat ditentukan nilai akumulasi maksimal kendaraan.

Menurut Munawar (2004) jumlah kebutuhan ruang parkir dapat ditentukan melalui pendekatan Z apabila penelitian memiliki data berupa durasi rata-rata parkir kendaraan. Adapun persamaan yang digunakan sebagai berikut :

$$Z = \frac{Y \times D}{T} \dots\dots\dots(1.5)$$

Dimana :

Z : ruang parkir yang dibutuhkan
 Y : volume parkir
 D : rata-rata durasi (jam)
 T : lama waktu survei (jam)

b. Berdasarkan luas total pasar.

Kebutuhan ruang parkir berdasarkan standar yang telah ditetapkan oleh Direktorat Jendral Perhubungan Darat (1996) berdasarkan luas area total pasar dapat dilihat pada table 2.7 kebutuhan SRP di pasar pada bab selanjutnya. Untuk menghitung kebutuhan parkir dipergunakan pemodelan interpolasi sebagai berikut :

$$\text{Total SRP} = y_1 + \left(\frac{a_1 - x_1}{x_2 - x_1}\right) x (y_2 - y_1) \dots \dots \dots (1.6)$$

Dimana :

- y₁ : Kebutuhan SRP ke-1
- y₂ : Kebutuhan SRP ke-2
- x₁ : luas area total ke-1
- x₂ : luas area total ke-2
- a₁ : luas area total yang dimiliki

c. Berdasarkan luas lantai bangunan efektif.

Luas bangunan lantai efektif berpengaruh pada jumlah SRP yang dibutuhkan. Pada analisis ini luas lantai efektif akan menghasilkan kebutuhan ruang pada lahan parkir. Berbeda dengan analisis berdasarkan luas total pasar, pada analisis ini hanya menggunakan luas lantai efektif yang terdapat pada lantai dasar dan lantai 2. Direktorat Jendral Perhubungan Darat (1996) telah menetapkan ukuran kebutuhan ruang parkir berdasarkan luas bangun efektif berdasarkan masing-masing peruntukan yang dapat dilihat pada table 2.14 Ukuran Kebutuhan Ruang Parkir. Adapun untuk memperoleh kebutuhan ruang parkir maka digunakan persamaan berikut :

$$\text{Total SRP} = \left(\frac{L}{100}\right) x y \dots \dots \dots (1.7)$$

Dimana :

- L : luas bangunan efektif
- Y : nilai kebutuhan antara 3,5-7,5

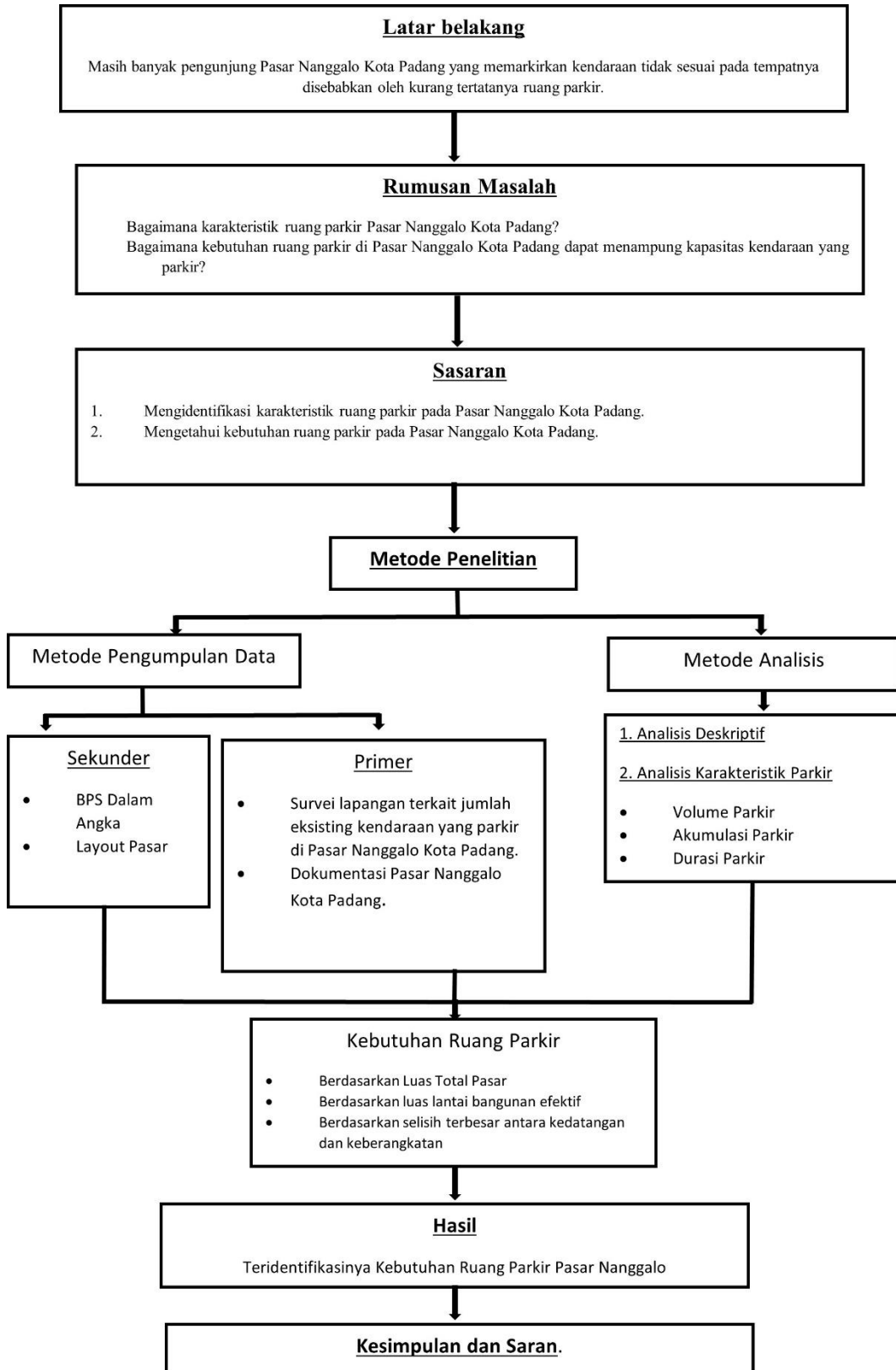
1.6 Tahap Studi

Tahap studi didalam penelitian ini adalah langkah kerja yang dilakukan peneliti untuk mencapai tujuan tertentu. Adapun untuk mencapai tujuan penelitian dibutuhkan proses pengumpulan dan analisis data yang di lakukan secara sistematis dan logis. Dari proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan diharapkan dapat mengidentifikasi kebutuhan ruang parkir pada Pasar Nanggalo.

Peneliti menggunakan metode survey untuk pengumpulan data primer dan studi literatur untuk pengumpulan data sekunder. Pada tahap analisis, peneliti menggunakan analisis karakteristik parkir berdasarkan standar dari Direktorat Jendral Perhubungan Darat (1998) dan juga analisis deskriptif. Tahapan selanjutnya peneliti akan menganalisis jumlah kebutuhan ruang parkir dengan menggunakan persamaan analisis kebutuhan ruang parkir.

Kerangka berpikir pada penelitian ini untuk menguraikan tahapan studi agar mencapai tujuan yang diharapkan oleh peneliti. Berikut Gambar 1.1 kerangka berpikir dalam penelitian ini :

Gambar 1.1
Kerangka Berpikir



Sumber : Hasil Analisis, Tahun 2023

1.7 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, ruang lingkup wilayah, metode penelitian, kerangka berfikir serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN LITERATUR

Bab ini berisikan tinjauan pustaka yang meliputi tentang kajian-kajian teori dan literatur yang berkaitan dengan masalah studi sebagai pendukung materi dalam penyusunan tugas akhir.

BAB III GAMBARAN UMUM

Bab ini menjelaskan data dan informasi tentang kondisi geografis wilayah studi.

BAB IV ANALISIS

Bab ini menjelaskan tentang analisis karakteristik ruang parkir pada Pasar Nanggalo Kota Padang dan kebutuhan ruang parkir pada Pasar Nanggalo Kota Padang.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisa dan hasil dari analisa tersebut akan di rangkum secara keseluruhan sehingga menghasilkan beberapa kesimpulan serta rekomendasi.

1.8 Keluaran

Keluaran dari hasil penelitian ini adalah teridentifikasinya kebutuhan ruang parkir pada Pasar Nanggalo, sehingga hasil identifikasi dapat menjadi acuan untuk menentukan luas lahan parkir yang harus disediakan untuk memenuhi kebutuhan ruang parkir. Dengan menyertakan zonasi parkir yang dapat menentukan area parkir pada setiap jenis kendaraan. Selain itu, peneliti juga memberikan saran yang membangun kepada pemerintah setempat maupun pengelola pasar dan juga masyarakat sekitar khususnya masyarakat yang berkunjung ke pasar.